Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN PENELITIAN LINGKUNGAN RAMAH LANSIA DAN KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG KESEJAHTERAAN LANSIA

Arifina Widhyastuti[1], Naira Aulia Kulsum[2], Ridho Aryo Wibisono[3]
[1,2,3] Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:
Received: June 2026
Revised: July 2026
Accepted: July 2026
Available online: June 2026

Korespondensi Email:
[1]arifinawidhyastuti10@gmail.com,
[2]nairaaulia54@gmail.com,
[3]ridho.aw57@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstract

The growing elderly population has driven research interest in age-friendly environments and community engagement to support older adults' well-being. This study uses a bibliometric approach, analyzing 100 publications from Google Scholar (via Publish or Perish) with VOSviewer. Results show "friendly environment" as the most dominant keyword, closely linked to engagement, community environment, older people, long-term care, and social policy. Overlay Visualization indicates a shift toward community environment and engagement as recent research focuses, while Density Visualization confirms these as the most studied topics. The study concludes that age-friendly environment research has evolved into a multidisciplinary field integrating physical environments, social policies, healthcare, and community participation to enhance older adults' well-being.

Keywords: *bibliometric analysis; VOSviewer; age-friendly environment; community engagement; older adults' well-being.*

Abstrak

Meningkatnya populasi lansia mendorong berkembangnya penelitian tentang lingkungan ramah lansia dan keterlibatan komunitas sebagai upaya mendukung kesejahteraan lansia. Penelitian ini menganalisis tren riset di bidang tersebut menggunakan pendekatan bibliometrik terhadap 100 publikasi dari Google Scholar (melalui Publish or Perish), yang dianalisis dengan VOSviewer. Hasil menunjukkan bahwa "*friendly environment*" merupakan kata kunci paling dominan dan berkaitan erat dengan *engagement, community environment, older people, long-term care,* dan *social policy*. Overlay Visualization menunjukkan pergeseran fokus penelitian ke arah community environment dan community engagement, sementara Density Visualization menegaskan bahwa friendly environment, engagement, dan community environment menjadi topik yang paling banyak diteliti. Penelitian ini menyimpulkan bahwa riset tentang lingkungan ramah lansia telah berkembang menjadi bidang multidisiplin yang mengintegrasikan lingkungan fisik, kebijakan sosial, layanan kesehatan, dan partisipasi komunitas guna meningkatkan kesejahteraan lansia.

Kata Kunci: bibliometrik; VOSviewer; lingkungan ramah lansia; keterlibatan masyarakat; kesejahteraan lansia.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) merupakan salah satu fenomena demografi yang terjadi hampir di seluruh dunia. Kemajuan di bidang kesehatan, peningkatan kualitas hidup, serta perkembangan teknologi telah berkontribusi terhadap meningkatnya angka harapan hidup masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan proporsi penduduk lansia terus bertambah dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Perserikatan Bangsa-Bangsa *(United Nations),* jumlah penduduk berusia 65 tahun ke atas diperkirakan akan meningkat lebih dari dua kali lipat pada tahun 2050 dibandingkan kondisi saat ini. Perubahan struktur demografi tersebut menimbulkan berbagai tantangan, baik dalam aspek kesehatan, ekonomi, sosial, maupun lingkungan, sehingga diperlukan upaya yang mampu menciptakan kehidupan yang layak dan sejahtera bagi lansia.

Indonesia juga mengalami proses penuaan penduduk *(population ageing)* yang ditandai dengan meningkatnya jumlah dan persentase penduduk lansia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk lanjut usia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan diproyeksikan akan mencapai lebih dari seperlima total penduduk pada beberapa dekade mendatang. Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia perlu mempersiapkan berbagai kebijakan dan program yang mampu menjawab kebutuhan lansia secara komprehensif. Lansia tidak hanya membutuhkan pelayanan kesehatan, tetapi juga lingkungan sosial yang aman, nyaman, inklusif, serta mendukung mereka untuk tetap aktif berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Konsep lingkungan ramah lansia *(age-friendly environment)* menjadi salah satu pendekatan yang dikembangkan untuk menjawab tantangan tersebut. Lingkungan ramah lansia merupakan kondisi lingkungan fisik maupun sosial yang dirancang agar mampu mendukung kesehatan, partisipasi, keamanan, serta kemandirian lansia. Konsep ini mencakup berbagai aspek, seperti aksesibilitas fasilitas umum, transportasi, ruang terbuka, pelayanan kesehatan, dukungan sosial, kesempatan berpartisipasi dalam masyarakat, hingga kebijakan publik yang berpihak kepada lansia. Dengan tersedianya lingkungan yang ramah, lansia diharapkan mampu mempertahankan kualitas hidupnya serta tetap berkontribusi dalam kehidupan sosial.

Selain aspek lingkungan fisik, keterlibatan masyarakat *(community engagement)* juga memegang peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan lansia. Partisipasi keluarga, komunitas, organisasi masyarakat, tenaga kesehatan, serta pemerintah menjadi faktor yang saling berkaitan dalam menciptakan sistem dukungan yang berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan sosial dan emosional lansia, tetapi juga mendorong terciptanya rasa memiliki, meningkatkan interaksi sosial, mengurangi isolasi sosial, serta memperkuat solidaritas antar generasi. Oleh karena itu, pembangunan lingkungan ramah lansia tidak dapat dilakukan hanya melalui pembangunan fisik, tetapi memerlukan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan.

Perkembangan penelitian mengenai lingkungan ramah lansia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai penelitian membahas tema seperti *community environment*, *engagement*, *long-term care*, *social policy*, *older people*, serta pengembangan layanan kesehatan berbasis komunitas. Namun demikian, perkembangan tema penelitian tersebut belum banyak dipetakan secara sistematis sehingga arah perkembangan, keterkaitan antartopik, serta kecenderungan penelitian masih belum tergambarkan secara menyeluruh. Padahal, pemetaan ilmiah diperlukan untuk mengidentifikasi tema-tema dominan, perkembangan penelitian dari waktu ke waktu, serta peluang pengembangan penelitian di masa mendatang.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Penelitian bibliometrik menjadi salah satu pendekatan yang mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu bidang ilmu melalui analisis publikasi ilmiah. Dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer, hubungan antarkata kunci, kemunculan tema penelitian, serta perkembangan tren penelitian dapat divisualisasikan secara sistematis. Analisis bibliometrik tidak hanya menunjukkan topik yang paling banyak diteliti, tetapi juga mampu mengidentifikasi keterkaitan antartema serta area penelitian yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil visualisasi bibliometrik awal pada penelitian ini, tema yang paling dominan berkaitan dengan *friendly environment, community environment, engagement, long-term care, older people,* dan *social policy*. Sementara itu, tema mengenai integrasi berbagai komponen tersebut dalam mendukung kesejahteraan lansia masih menunjukkan ruang yang cukup luas untuk dikembangkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian terkait lingkungan ramah lansia dan keterlibatan masyarakat sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan penelitian maupun kebijakan pada masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai lingkungan ramah lansia *(age-friendly environment)* dan keterlibatan masyarakat *(community engagement)* dalam mendukung kesejahteraan lansia melalui pendekatan bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi tren perkembangan publikasi ilmiah mengenai lingkungan ramah lansia dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung kesejahteraan lansia; (2) memetakan hubungan antar-kata kunci *(co-occurrence)* yang membentuk tema-tema penelitian utama; (3) menganalisis perkembangan fokus penelitian berdasarkan visualisasi *overlay* untuk mengetahui perubahan dan kecenderungan topik penelitian dari waktu ke waktu; (4) serta mengidentifikasi tingkat kepadatan *(density)* tema-tema penelitian yang paling banyak dikaji dalam literatur ilmiah

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan metode deskriptif kuantitatif untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai lingkungan ramah lansia *(age-friendly environment)* dan keterlibatan masyarakat *(community engagement)* dalam mendukung kesejahteraan lansia. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi tren publikasi, hubungan antar topik penelitian, serta perkembangan tema penelitian berdasarkan data bibliografi yang diperoleh dari publikasi ilmiah.

Sumber data penelitian diperoleh melalui Google Scholar dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) sebagai alat untuk mengekstraksi metadata publikasi. Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan *age-friendly environment*, *older people*, *community engagement*, dan kesejahteraan lansia. Data yang digunakan berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2016–2026 dan telah memenuhi kriteria pencarian yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pencarian tersebut diperoleh sebanyak 100 publikasi yang selanjutnya diekspor dalam format RIS untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.20. Perangkat lunak ini dipilih karena mampu memvisualisasikan hubungan antar kata kunci (*co-occurrence*) dalam bentuk jaringan (*network visualization*), perkembangan tema penelitian berdasarkan waktu (*overlay visualization*), serta tingkat kepadatan kemunculan kata kunci (*density visualization*). Ketiga jenis visualisasi tersebut digunakan untuk mengidentifikasi tema

penelitian yang dominan, hubungan antar topik, serta kecenderungan perkembangan penelitian mengenai lingkungan ramah lansia.

Tahapan penelitian dimulai dari proses identifikasi topik penelitian, penentuan kata kunci pencarian, pengumpulan data menggunakan Publish or Perish, seleksi data berdasarkan kesesuaian topik, ekspor metadata dalam format RIS, hingga analisis menggunakan VOSviewer. Selanjutnya, hasil visualisasi diinterpretasikan secara deskriptif untuk menjelaskan pola keterkaitan antar kata kunci, perkembangan fokus penelitian, serta peluang penelitian (*research gap*) yang masih terbuka dalam kajian lingkungan ramah lansia dan keterlibatan masyarakat.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama. Pertama, *Network Visualization* digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar kata kunci dan membentuk klaster penelitian berdasarkan tingkat keterkaitannya. Kedua, *Overlay Visualization* digunakan untuk mengetahui perkembangan tren penelitian berdasarkan rata-rata tahun publikasi sehingga dapat terlihat perubahan fokus penelitian dari waktu ke waktu. Ketiga, *Density Visualization* digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kepadatan kemunculan kata kunci sehingga dapat diketahui tema-tema penelitian yang paling banyak mendapat perhatian dalam literatur ilmiah. Hasil dari ketiga analisis tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menggambarkan perkembangan penelitian serta mengidentifikasi peluang penelitian lanjutan yang masih dapat dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai lingkungan ramah lansia (*age-friendly environment*) dan keterlibatan masyarakat (*community engagement*) dalam mendukung kesejahteraan lansia melalui analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan Google Scholar melalui bantuan perangkat lunak Publish or Perish, diperoleh sebanyak 100 publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan VOSviewer versi 1.6.20 untuk memvisualisasikan hubungan antarkata kunci, perkembangan tren penelitian, serta tingkat kepadatan kemunculan topik penelitian.

Analisis dilakukan melalui tiga jenis visualisasi, yaitu Network Visualization, Overlay Visualization, dan Density Visualization. Ketiga visualisasi tersebut memberikan gambaran mengenai keterkaitan antartema penelitian, perkembangan fokus penelitian dari waktu ke waktu, serta tema-tema yang paling banyak mendapat perhatian dalam publikasi ilmiah. Hasil analisis ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai arah perkembangan penelitian sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian yang masih dapat dikembangkan pada masa mendatang.

1. Tren Publikasi **Penelitian**

Sebelum dilakukan analisis menggunakan VOSviewer, penting untuk mengetahui perkembangan jumlah publikasi pada topik lingkungan ramah lansia dan keterlibatan masyarakat. Tren publikasi menggambarkan dinamika perkembangan perhatian akademisi terhadap isu tersebut dari waktu ke waktu. Peningkatan jumlah publikasi menunjukkan semakin besarnya perhatian peneliti terhadap upaya menciptakan lingkungan yang mendukung kualitas hidup lansia melalui berbagai pendekatan, seperti penguatan komunitas, kebijakan sosial, pelayanan jangka panjang, serta pengembangan lingkungan yang inklusif.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

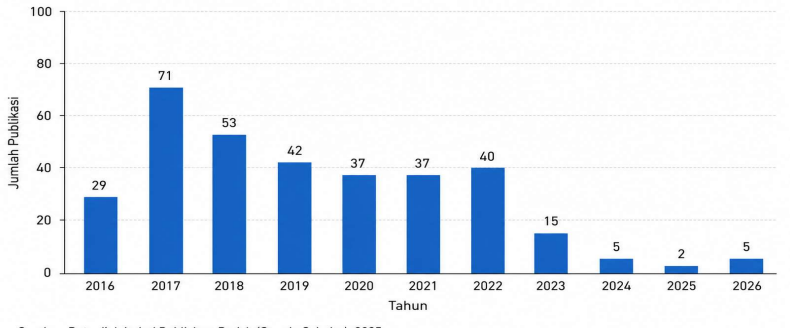

Berdasarkan grafik tren publikasi, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai lingkungan ramah lansia mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa isu penuaan penduduk tidak lagi dipandang hanya sebagai persoalan kesehatan, tetapi juga berkaitan dengan aspek sosial, lingkungan, kebijakan publik, dan partisipasi masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah penelitian, kajian mengenai lingkungan ramah lansia semakin berkembang menjadi bidang yang bersifat multidisiplin sehingga melibatkan berbagai perspektif keilmuan.

2. Network Visualization

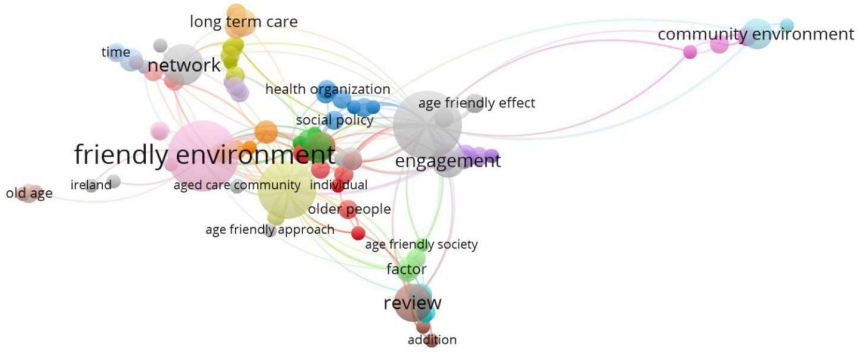

Hubungan antarkata kunci tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai lingkungan ramah lansia tidak hanya membahas aspek fisik lingkungan, tetapi juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat, kebijakan sosial, pelayanan jangka panjang, serta kolaborasi antar berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, lingkungan ramah lansia dipahami sebagai suatu ekosistem yang dibangun melalui sinergi antara individu, keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam menciptakan kehidupan yang lebih inklusif bagi lansia.

Selain memperlihatkan hubungan antarkata kunci, visualisasi jaringan yang dihasilkan oleh VOSviewer juga mengelompokkan kata kunci ke dalam beberapa klaster berdasarkan tingkat keterkaitannya. Setiap klaster merepresentasikan kelompok tema penelitian yang memiliki karakteristik dan fokus kajian tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai struktur pengetahuan (*knowledge structure*) dalam bidang penelitian lingkungan ramah lansia. Pengelompokan ini membantu mengidentifikasi tema-tema utama yang berkembang, hubungan antartopik, serta kontribusi masing-masing tema dalam membentuk

perkembangan penelitian secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis *Network Visualization*, diperoleh tujuh klaster yang saling terhubung dan membentuk jaringan penelitian mengenai lingkungan ramah lansia dan keterlibatan masyarakat dalam mendukung kesejahteraan lansia. Meskipun setiap klaster memiliki fokus kajian yang berbeda, seluruhnya menunjukkan keterkaitan yang erat dalam menjelaskan berbagai dimensi yang memengaruhi terwujudnya lingkungan yang ramah bagi lansia.

Cluster 1 (warna merah) didominasi oleh kata kunci older people, individual, dan beberapa kata kunci lain yang berkaitan dengan karakteristik individu lansia. Cluster ini menunjukkan bahwa penelitian banyak berfokus pada kondisi lansia sebagai individu, termasuk kebutuhan, pengalaman, serta berbagai faktor yang memengaruhi kualitas hidup mereka. Tema ini menempatkan lansia sebagai subjek utama dalam pembangunan lingkungan yang mendukung proses penuaan secara sehat (*healthy ageing*).

Cluster 2 (warna hijau) berpusat pada kata kunci friendly environment, yang merupakan node dengan ukuran paling besar pada keseluruhan visualisasi. Selain itu, cluster ini juga berkaitan dengan social policy dan berbagai konsep mengenai lingkungan yang mendukung kehidupan lansia. Dominasi cluster ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai *age-friendly environment* menjadi tema utama dalam literatur yang dianalisis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perhatian akademisi semakin mengarah pada pengembangan lingkungan fisik maupun sosial yang mampu meningkatkan keamanan, partisipasi, dan kesejahteraan lansia.

Cluster 3 (warna biru) terdiri atas kata kunci seperti health organization dan social policy. Cluster ini menggambarkan bahwa aspek kelembagaan dan kebijakan publik memiliki peranan penting dalam mendukung implementasi lingkungan ramah lansia. Berbagai penelitian dalam cluster ini menekankan pentingnya koordinasi antara institusi kesehatan, pemerintah, dan organisasi masyarakat dalam menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.

Cluster 4 (warna kuning) berfokus pada kata kunci aged care community dan age friendly approach. Cluster ini menunjukkan bahwa penelitian banyak membahas pendekatan pelayanan berbasis komunitas sebagai strategi dalam meningkatkan kesejahteraan lansia. Pendekatan tersebut menekankan pentingnya pelayanan yang terintegrasi antara keluarga, komunitas, dan fasilitas pelayanan sosial maupun kesehatan.

Cluster 5 (warna ungu) didominasi oleh kata kunci engagement. Keberadaan cluster ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat (*community engagement*) merupakan salah satu elemen penting dalam menciptakan lingkungan yang ramah bagi lansia. Penelitian dalam kelompok ini menyoroti pentingnya partisipasi aktif masyarakat, organisasi lokal, serta dukungan sosial dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan.

Cluster 6 (warna toska) berpusat pada kata kunci community environment yang terletak cukup terpisah dari cluster lainnya, tetapi tetap memiliki hubungan melalui beberapa garis koneksi. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai lingkungan komunitas berkembang sebagai tema yang lebih spesifik dan mulai memperoleh perhatian yang lebih besar. Fokus kajian dalam cluster ini mengarah pada bagaimana lingkungan tempat tinggal, fasilitas publik, dan dukungan komunitas berkontribusi terhadap kualitas hidup lansia.

Cluster 7 (warna cokelat) mencakup kata kunci review, factor, dan addition. Cluster ini menunjukkan bahwa sebagian penelitian lebih banyak mengulas hasil-hasil penelitian terdahulu maupun mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi lingkungan ramah lansia. Dengan demikian, cluster ini berperan sebagai dasar dalam pengembangan konsep dan rekomendasi penelitian selanjutnya.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Secara keseluruhan, hasil pengelompokan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai lingkungan ramah lansia berkembang secara multidisiplin dengan melibatkan aspek lingkungan fisik, pelayanan kesehatan, kebijakan sosial, keterlibatan masyarakat, serta pelayanan berbasis komunitas. Meskipun setiap cluster memiliki fokus kajian yang berbeda, seluruhnya saling terhubung dalam membentuk ekosistem yang mendukung peningkatan kesejahteraan lansia. Dominasi kata kunci friendly environment dan engagement juga mengindikasikan bahwa penelitian saat ini tidak hanya berorientasi pada penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga menekankan pentingnya kolaborasi masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan yang inklusif bagi lansia.

3. Overlay Visualization

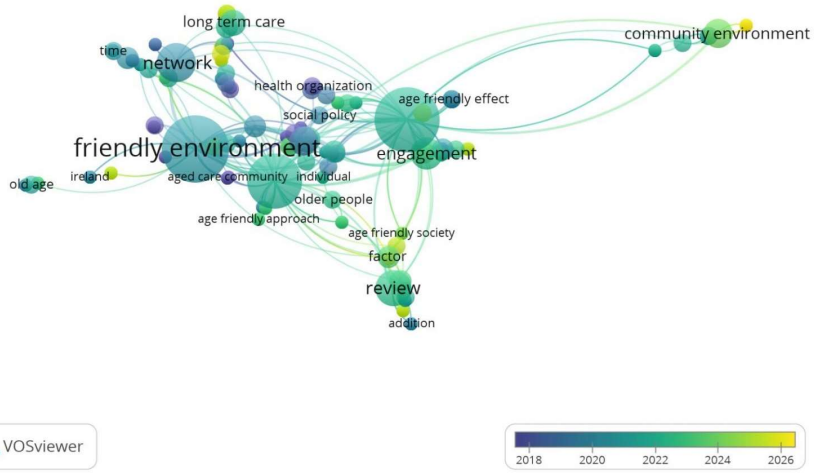

Analisis Overlay Visualization digunakan untuk menggambarkan perkembangan tema penelitian berdasarkan rata-rata tahun publikasi. Visualisasi ini ditampilkan melalui gradasi warna, di mana warna biru menunjukkan topik yang lebih dahulu berkembang, sedangkan warna hijau hingga kuning menunjukkan topik yang relatif lebih baru dan sedang banyak diteliti.

Berdasarkan hasil visualisasi, penelitian pada periode awal lebih banyak membahas tema yang berkaitan dengan network, health organization, serta berbagai bentuk layanan kesehatan bagi lansia. Seiring perkembangan waktu, fokus penelitian mulai bergeser menuju tema yang lebih luas, seperti community environment, engagement, friendly environment, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembangunan lingkungan ramah lansia.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa perhatian peneliti tidak lagi terbatas pada penyediaan layanan kesehatan, tetapi juga mulai mengkaji pentingnya keterlibatan masyarakat, penguatan komunitas, serta pembangunan lingkungan sosial yang mendukung kesejahteraan lansia. Pergeseran fokus penelitian ini mencerminkan semakin berkembangnya pendekatan multidisiplin dalam kajian mengenai lingkungan ramah lansia.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

4. Density Visualization

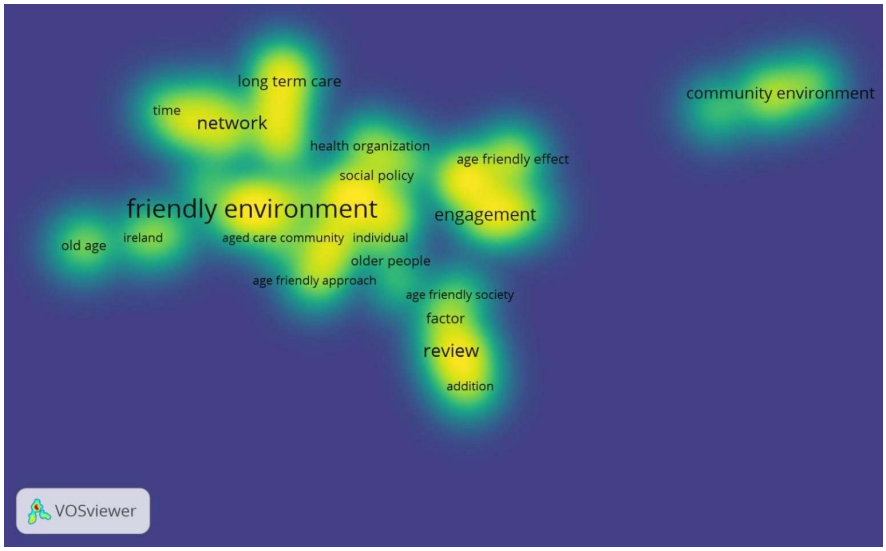

Analisis Density Visualization digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kepadatan kemunculan kata kunci dalam publikasi ilmiah. Warna yang semakin terang menunjukkan bahwa suatu tema memiliki frekuensi kemunculan yang tinggi, sedangkan warna yang lebih gelap menunjukkan tema yang relatif masih jarang diteliti.

Hasil visualisasi menunjukkan bahwa kata kunci friendly environment merupakan tema dengan tingkat kepadatan tertinggi. Selain itu, kata kunci engagement, network, community environment, dan review juga memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mengenai lansia masih berfokus pada pembangunan lingkungan yang ramah, peningkatan keterlibatan masyarakat, serta pengembangan jejaring sosial sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan lansia.

Di sisi lain, masih terdapat beberapa tema yang memiliki tingkat kepadatan relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang untuk mengembangkan penelitian pada aspek-aspek yang belum banyak dikaji, terutama yang mengintegrasikan lingkungan ramah lansia dengan kebijakan sosial, inovasi pelayanan berbasis komunitas, serta strategi pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kesejahteraan lansia. Temuan tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi research gap sekaligus memberikan arah bagi penelitian lanjutan pada bidang lingkungan ramah lansia.

PEMBAHASAN

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai lingkungan ramah lansia (*age-friendly environment*) dan keterlibatan masyarakat (*community engagement*) mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dominasi kata kunci *friendly environment* pada visualisasi jaringan menunjukkan bahwa perhatian peneliti semakin berfokus pada penciptaan lingkungan yang mampu mendukung proses penuaan yang sehat (*healthy ageing*). Temuan ini sejalan dengan konsep *Age-friendly Cities and Communities* yang dikembangkan oleh World Health Organization (WHO), yang menekankan bahwa lingkungan fisik, sosial, dan kebijakan publik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, serta partisipasi lansia di masyarakat (WHO, 2007).

Selain itu, hasil visualisasi menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat (*engagement*) menjadi salah satu tema yang memiliki hubungan erat dengan pengembangan lingkungan ramah lansia. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan mewujudkan lingkungan yang ramah bagi lansia tidak hanya bergantung pada penyediaan infrastruktur maupun pelayanan kesehatan, tetapi juga dipengaruhi oleh partisipasi aktif masyarakat. Keterlibatan keluarga, komunitas, organisasi sosial, tenaga kesehatan, serta pemerintah menjadi bagian penting dalam menciptakan sistem dukungan yang berkelanjutan bagi lansia. Dengan adanya kolaborasi tersebut, lansia memiliki kesempatan yang lebih besar untuk tetap aktif berpartisipasi dalam kehidupan sosial, mengurangi risiko isolasi sosial, serta mempertahankan kesejahteraan fisik maupun psikologis.

Analisis *network visualization* juga memperlihatkan keterkaitan antara tema l*ong-term care*, *social policy*, dan *health organization*. Hubungan antartema tersebut menunjukkan bahwa pembangunan lingkungan ramah lansia tidak dapat dipisahkan dari dukungan kebijakan publik dan sistem pelayanan kesehatan. Berbagai penelitian menempatkan kebijakan sosial sebagai fondasi dalam penyediaan layanan yang berkelanjutan, termasuk pelayanan kesehatan, perlindungan sosial, serta pengembangan fasilitas publik yang mudah diakses oleh lansia. Dengan demikian, implementasi lingkungan ramah lansia memerlukan sinergi lintas sektor agar kebutuhan lansia dapat terpenuhi secara komprehensif.

Hasil *overlay visualization* memperlihatkan adanya perubahan arah penelitian dari tema-tema yang lebih berorientasi pada organisasi kesehatan dan jaringan pelayanan menuju pembahasan mengenai *community environment*, *engagement*, serta berbagai faktor yang mendukung pembangunan lingkungan ramah lansia. Pergeseran tersebut menunjukkan bahwa penelitian terbaru mulai mengadopsi pendekatan yang lebih holistik, yaitu tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan, tetapi juga memperhatikan lingkungan sosial, partisipasi masyarakat, dan pembangunan komunitas sebagai unsur penting dalam meningkatkan kesejahteraan lansia. Perubahan ini mencerminkan berkembangnya paradigma penelitian yang memandang lansia sebagai individu yang tetap memiliki potensi untuk berkontribusi dalam masyarakat apabila didukung oleh lingkungan yang inklusif.

Sementara itu, hasil *density visualization* menunjukkan bahwa tema mengenai *friendly environment*, *engagement*, dan *community environment* memiliki tingkat kepadatan yang tinggi dibandingkan tema lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga topik tersebut telah menjadi fokus utama dalam berbagai publikasi ilmiah. Di sisi lain, masih terdapat beberapa tema yang memiliki tingkat kepadatan relatif rendah sehingga menunjukkan peluang untuk dikembangkan dalam penelitian berikutnya. Salah satu peluang tersebut adalah pengkajian mengenai efektivitas implementasi lingkungan ramah lansia pada konteks lokal, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan demografi yang berbeda dengan negara-negara maju.

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, penelitian mengenai lingkungan ramah lansia juga menunjukkan karakteristik yang bersifat multidisiplin. Hal ini terlihat dari keterkaitan antara aspek kesehatan, kebijakan sosial, lingkungan binaan (*built environment*), pelayanan berbasis komunitas, hingga partisipasi masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kesejahteraan lansia tidak dapat dilakukan hanya melalui satu pendekatan, melainkan memerlukan kolaborasi berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penelitian mengenai lingkungan ramah lansia memiliki peran strategis sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan publik, pengembangan program kesejahteraan sosial, serta perencanaan pembangunan yang lebih inklusif terhadap kelompok lansia.

Meskipun demikian, hasil analisis juga memperlihatkan adanya *research gap* yang masih dapat dikembangkan. Dominasi penelitian mengenai lingkungan fisik dan keterlibatan masyarakat belum sepenuhnya diikuti oleh kajian yang mengevaluasi dampak implementasi lingkungan ramah lansia terhadap kesejahteraan lansia secara komprehensif. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan aspek kebijakan sosial, pelayanan berbasis komunitas, serta partisipasi aktif lansia dalam proses pengambilan keputusan juga masih relatif terbatas. Kondisi tersebut membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model lingkungan ramah lansia yang lebih kontekstual sesuai dengan karakteristik sosial dan budaya di Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kajian mengenai lingkungan ramah lansia telah bergerak menuju pendekatan yang lebih komprehensif dengan menempatkan lingkungan fisik, dukungan komunitas, kebijakan sosial, dan keterlibatan masyarakat sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penyusunan kebijakan maupun program kesejahteraan lansia di Indonesia perlu memperkuat kolaborasi antar sektor, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mengembangkan lingkungan yang inklusif sehingga lansia dapat menjalani kehidupan yang sehat, mandiri, dan tetap berperan aktif dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian mengenai lingkungan ramah lansia (*age-friendly environment*) dan keterlibatan masyarakat (*community engagement*) dalam mendukung kesejahteraan lansia melalui pendekatan bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Berdasarkan hasil analisis terhadap 100 publikasi yang diperoleh dari Google Scholar melalui Publish or Perish, diketahui bahwa penelitian mengenai lingkungan ramah lansia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan dan didominasi oleh tema *friendly environment*, *engagement*, *community environment*, *older people*, *long-term care*, *social policy*, dan *health organization*. Hasil *Network Visualization* menunjukkan bahwa tema-tema tersebut saling terhubung dan membentuk beberapa klaster penelitian yang menggambarkan karakter multidisiplin dalam kajian lingkungan ramah lansia.

Hasil *Overlay Visualization* menunjukkan adanya perkembangan fokus penelitian dari tema yang berorientasi pada organisasi kesehatan dan jaringan pelayanan menuju pembahasan mengenai lingkungan komunitas, keterlibatan masyarakat, dan berbagai faktor yang mendukung terciptanya lingkungan ramah lansia. Sementara itu, *Density Visualization* mengidentifikasi bahwa tema *friendly environment, engagement,* dan *community environment* merupakan topik yang paling banyak mendapat perhatian dalam publikasi ilmiah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai lansia saat ini tidak hanya berorientasi pada aspek kesehatan, tetapi juga menempatkan lingkungan sosial, kebijakan publik, dan partisipasi masyarakat sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan lansia.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa kajian mengenai lingkungan ramah lansia terus berkembang menuju pendekatan yang lebih komprehensif dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan. Meskipun demikian, masih terdapat peluang penelitian yang dapat dikembangkan, terutama terkait implementasi lingkungan ramah lansia pada konteks lokal di Indonesia, evaluasi efektivitas kebijakan publik, serta penguatan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan profesi pekerja sosial dalam mendukung kesejahteraan lansia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti, akademisi, maupun pembuat kebijakan dalam mengembangkan

penelitian serta merumuskan program dan kebijakan yang lebih inklusif bagi lansia di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Afkar, T., Puspitasari, Y., Safitri, A., Maslukhiyah, M., Yakin, I. A., & Zuhrotul 'Aini, S. (2023). Peran Posyandu Lansia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lansia di Dusun Cermen Desa Cermen Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

Alawiyyah, I. (2025). Indikator kesejahteraan lansia dan pelayanan yang dapat diberikan oleh pekerja sosial. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS, 7*(1).

Ananta, D. S., & Yuniartika, W. (2026). Peran interaksi sosial terhadap kesepian dan kualitas hidup pada lansia di komunitas: Studi *cross-sectional*. *Ners Muda*.

Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics, 11*(4)

Azzahrawaani, Z., Johan, R. C., & Ardiansah. (2023). Analisis bibliometrik tren penelitian literasi pada lansia dengan menggunakan VOSviewer. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi, 44*(2)

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik penduduk lanjut usia 2024*. Badan Pusat Statistik.

Buffel, T., Handler, S., & Phillipson, C. (2018). *Age-friendly cities and communities: A global perspective*. Policy Press.

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 133*

Fitriyah, V. W. N. (2026). Upaya peningkatan kesejahteraan sosial lansia melalui Program Sekolah Lansia Tangguh: Studi deskriptif di Bina Keluarga Lansia Sehat Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS, 8*(1).

Hanifati, F., Latipun, & Shaliha, I. P. (2025). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap kepuasan hidup lansia di komunitas lansia. *Cognicia*.

Kholis, N., Okimustava, Hartanto, D., Ahdiani, U., Yusutria, Sudarsono, B., Aprilia, N., & Susanto, E. (2026). Pemberdayaan lansia melalui Kampung Ramah Lansia: Peningkatan aspek manajemen dan sosial kemasyarakatan di Argorejo, Sedayu. *JURPIKAT*.

Liebzeit, D., Krupp, A., Bunch, J., Tonelli, S., Griffin, E., McVeigh, S., Chi, N.-C., Jaboob, S., Nakad, L., Arbaje, A. I., & Buck, H. (2023). Rural age-friendly ecosystems for older adults: An international scoping review with recommendations to support age-friendly communities. *Health Science Reports, 6*(5)

Liougas, M. P., Fortino, A., Brozowski, K., & McMurray, J. (2025). Social inclusion programming for older adults living in age-friendly cities: A scoping review. *BMJ Open, 15*(1)

Morris, M. E., et al. (2024). Altered place engagement since COVID-19: A multi-method study of community participation and health among older Americans. *Wellbeing, Space and Society*

Persaud, S., & Dominelli, L. (2021). Age-friendly communities and social participation in later life: A scoping review. *Ageing & Society, 41*(10)

Sinarta, O. E., Rusyidi, B., & Nulhaqim, S. A. (2026). Keterkaitan antar lingkungan dalam upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia terlantar di PPSLU Sudagaran Banyumas. *Journal of Social Development Studies, 6*(2)

United Nations. (2023). *World social report 2023: Leaving no one behind in an ageing world*. United Nations.

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2024). *VOSviewer manual* (Version 1.6.20). Leiden University.

Widyastomo, R. P., dkk. (2021). Sekolah Adiyuswo untuk mewujudkan lansia yang sehat, mandiri, aktif, dan produktif. *Majalah Ilmiah Administrasi (MIA)*.

World Health Organization. (2007). *Global age-friendly cities: A guide*. World Health Organization.

World Health Organization. (2021). *Decade of healthy ageing: Baseline report*. World Health Organization.